

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas 10 Tentang Minuman Ringan (*Soft Drink*) Di SMA Laboratorium Malang. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 17 April 2023 menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui google form kepada Siswa kelas 10 yang berjumlah 86 siswa yang terdiri dari 44 siswa IPA, 34 Siswa IPS dan 8 Siswa kelas IBB. Desain penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas 10 Tentang Minuman Ringan (*Soft drink*) Di SMA Laboratorium Malang.

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di SMA Laboratorium Malang. SMA ini Merupakan salah satu sekolah yang beralamat di Jl.Bromo No.16 Kauman, Kec.Klojen, Kota Malang. Di sekolah ini terdapat banyak siswa yaitu kelas 10, 11 dan 12 yang terdiri dari jurusan IPA, IPS dan IBB. Sekolah ini cukup strategis karena berada di tengah kota dan berdekatan langsung dengan jalan raya ramai dengan kendaraan umum dan pribadi yang lewat di daerah SMA Laboratorium Malang. Di sekolah ini terdapat banyak siswa yang mengkonsumsi *soft drink* dan sudah menjadi kebiasaan serta gaya hidup untuk mengkonsumsi *soft drink*, didukung dengan banyaknya kantin yang menjual *soft drink* di dalam

sekolah sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang konsumsi minuman ringa (soft drink) di SMA Laboratorium Malang.



#### 4.1.2 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, uang saku perhari, pernah mendapat informasi tentang *soft drink*, sumber informasi tentang *soft drink*, sejak kapan mulai mengonsumsi *soft drink*, berapa mengonsumsi *soft drink*.

**Tabel 4.1 Data Umum Hasil Penelitian**

Data Umum	Frekuensi	Presentase %
<b>Usia</b>		
10-14 tahun	4	4.7
15-20 tahun	82	95.3
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	24	27.9
Perempuan	62	72.1
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>
<b>Uang Saku Perhari</b>		
<20 ribu	40	46.5
>20 ribu	46	53.5
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>
<b>Pernah Mendapat Informasi <i>Soft drink</i></b>		
Ya	76	88.4
Tidak	10	11.6
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>
<b>Sumber Informasi Tentang <i>Soft drink</i></b>		
Tenaga Kesehatan	13	15.1
Keluarga	14	16.3
Internet	59	68.6
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>
<b>Sejak Kapan Mulai Mengonsumsi <i>Soft drink</i></b>		
SD	62	72.1
SMP	21	24.4
SMA	3	3.5
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>

<b>Berapa Kali Mengonsumsi Soft drink</b>		
1x Sehari	25	29.1
>1x sehari	48	55.8
<1x sehari	13	15.1
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh hampir seluruhnya responden berusia 15-20 tahun dengan jumlah 85 siswa (95.3%) dan sebagian kecil berusia 10-14 tahun dengan jumlah 4 siswa (4.7%). Sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 62 siswa (72.1%) dan berjenis kelamin laki-laki hampir separuhnya sebanyak 24 siswa (27.9%). Sebagian besar uang saku perhari yang >20 ribu sebanyak 46 siswa (53.5%) dan hampir separuhnya mendapat uang saku perhari <20 ribu sebanyak 40 siswa (46.5%). Hampir seluruhnya responden pernah mendapat informasi *soft drink* yaitu sebanyak 76 siswa (88.4%) dan sebagian kecil tidak pernah mendapat informasi tentang *soft drink* sebanyak 10 siswa (11.6%). Sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi tentang *soft drink* melalui internet sebanyak 59 siswa (68.6%) dan sebagian kecil mendapat sumber informasi melalui tenaga kesehatan sejumlah 13 siswa (15.1%). Sebagian besar responden mengonsumsi *soft drink* sejak SD sebanyak 62 siswa (72.1%) dan sebagian kecil mengonsumsi *soft drink* mulai SMA sejumlah 3 siswa (3.5%). Sebagian besar mengonsumsi *soft drink* >1 hari sekali dengan jumlah 48 siswa (55.8%) dan sebagian kecil mengonsumsi *soft drink* <1 hari sekali sebanyak 13 siswa (15.1%).

### 4.1.3 Data Khusus

**Tabel 4.2 Pengetahuan Siswa Kelas 10 Tentang Minuman Ringan**

*(Soft drink)* di SMA Laboratorium Malang.

Sub Variabel	Frekuensi	Presentase %
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	63	73.3%
Cukup	19	22.0%
Kurang	4	4.7%
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>

*(Data Primer: Penelitian Bulan April 2023)*

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil sebagian besar responden berjumlah 63 orang (73.3%) yang memiliki pengetahuan baik dan sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (4.7%).

**Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dan Pengetahuan**

Data umum	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%
<b>Usia</b>								
10-14 tahun	1	1.2	2	2.3	1	1.2	4	4.7
15-20 tahun	62	72.1	17	19.8	3	3.5	82	95.3
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>73.3</b>	<b>19</b>	<b>22.1</b>	<b>4</b>	<b>4.7</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	16	18.6	7	8.1	1	1.2	24	27.9
Perempuan	47	54.7	12	14.0	3	3.5	62	72.1
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>73.3</b>	<b>19</b>	<b>22.1</b>	<b>4</b>	<b>4.7</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>
<b>Uang Saku Perhari</b>								
<20 ribu	30	34.9	7	8.1	3	3.5	40	46.5
>20 ribu	33	38.4	12	14.0	1	1.2	46	53.5
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>73.3</b>	<b>19</b>	<b>22.1</b>	<b>4</b>	<b>4.7</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>
<b>Pernah Mendapat Informasi Tentang <i>Soft drink</i></b>								
Ya	56	65.1	18	20.9	2	2.3	76	88.4
Tidak	7	8.1	1	1.2	2	2.3	10	11.6
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>73.3</b>	<b>19</b>	<b>22.1</b>	<b>4</b>	<b>4.7</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>

<b>Sumber Informasi Tentang <i>Soft drink</i></b>								
Tenaga Kesehatan	8	9.3	4	4.7	1	1.2	13	15.1
Keluarga	14	16.3	0	0.0	0	0.0	14	16.3
Internet	41	47.7	15	17.4	3	3.5	59	68.6
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>73.3</b>	<b>19</b>	<b>22.1</b>	<b>4</b>	<b>4.7</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>

  

<b>Sejak Kapan Mulai Mengonsumsi <i>Soft drink</i></b>								
SD	46	53.6	13	15.1	3	3.5	62	72.1
SMP	15	17.4	6	7.0	0	0.0	21	24.4
SMA	2	2.3	0	0.0	1	1.2	3	3.5
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>73.3</b>	<b>19</b>	<b>22.1</b>	<b>4</b>	<b>4.7</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>

  

<b>Berapa Kali Mengonsumsi <i>Soft drink</i></b>								
1 hari sekali	17	19,8	5	5,8	3	3,5	25	29,1
>1 hari sekali	38	44.2	10	11.6	0	0.0	48	55.8
<1 hari sekali	8	9.3	4	4.7	1	1.2	13	15.1
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>73.3</b>	<b>19</b>	<b>22.1</b>	<b>4</b>	<b>4.7</b>	<b>86</b>	<b>100.0</b>

(Sumber: Data Primer Penelitian 2023)

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 4.3 diatas didapatkan hasil yang memiliki pengetahuan baik hampir seluruhnya berusia 15-20 tahun berjumlah 82 siswa (95.3%). Sebagian besar berjenis kelamin perempuan berjumlah 62 siswa (72.1%). Sebagian besar memiliki uang saku >20 ribu perhari sebanyak 46 siswa (53.5%). Hampir seluruhnya pernah mendapatkan informasi tentang *soft drink* sejumlah 76 siswa (88.4%). Sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi melalui internet yaitu sejumlah 59 siswa (68.6%). Sebagian besar siswa mengonsumsi *soft drink* sejak SD yaitu sebanyak 62 siswa (72.1%). Dan sebagian besar siswa mengonsumsi *soft drink* sebanyak >1 hari sekali sebanyak 48 siswa (55.8%).

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Laboratorium Malang pada tanggal 10-12 April 2023 dengan jumlah responden 86 siswa, diperoleh data hasil pada tabel 4.2 bahwa sebagian besar sebanyak 63 siswa (73.3%) dari responden memiliki pengetahuan baik tentang *soft drink*, sebagian kecil sejumlah 19 siswa (22.0%) dari responden memiliki pengetahuan cukup, dan sebagian kecil responden berjumlah 4 siswa (4.7%) memiliki pengetahuan kurang tentang konsumsi *soft drink*.

Berdasarkan tabel 4.2 dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas 10 di SMA Laboratorium Malang yang mengkonsumsi *soft drink* didapatkan hasil sebagian besar 63 siswa (73.3%) memiliki pengetahuan yang baik.

Menurut Suriasumantri (2017) pengetahuan adalah suatu hasil 'tahu' dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja serta hal itu juga berpengaruh terhadap kognitif seseorang. Artinya, Semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik. Menurut Mubarak (2013) seseorang yang pernah mendapatkan sumber informasi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Artinya semakin mudah seseorang memperoleh informasi semakin cepat juga seseorang mendapatkan pengetahuan yang baru.

Dari data yang diperoleh tersebut, terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan luas maka orang tersebut akan baik pengetahuannya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian pada data responden yang memiliki usia lebih tinggi termasuk usia dengan daya tangkap dan pola pikir yang matang dan optimal, didapatkan data bahwa responden yang berusia 15-20 tahun dengan kategori baik sebanyak 62 siswa (72.1%), dan responden yang pernah mendapatkan informasi tentang minuman ringan (*soft drink*) dengan kategori baik sebanyak 56 siswa (65.1%) semakin banyak informasi yang seseorang dapatkan maka semakin baik juga pengetahuan yang dimilikinya. Pengetahuan berhubungan dengan banyaknya sumber informasi yang diterima oleh seseorang. Oleh karena itu, hampir seluruh responden yang pernah mendapatkan informasi tentang *soft drink* memiliki pengetahuan yang baik.

Berdasarkan tabel 4.2 dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas 10 di SMA Laboratorium Malang yang mengkonsumsi *soft drink* didapatkan hasil sebagian kecil 19 siswa (22.0%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Menurut Iffada (2015) tidak ada hubungan yang bermakna yang bisa dikaitkan antara tingkat pengetahuan seseorang dengan jenis kelamin. Tetapi Penelitian yang telah dilakukan oleh Yohani (2010) memperoleh hasil bahwa jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki tingkat pengetahuan yang sama hal ini disebabkan karena mereka berada di lingkungan yang sama.

Dari data yang diperoleh tersebut, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan tabel 4.3 bahwa jumlah responden laki-laki yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 siswa (8.1%) dan yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 12 siswa (14.0%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Berdasarkan tabel 4.2 dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas 10 di SMA Laboratorium Malang yang mengkonsumsi soft drink didapatkan hasil sebagian kecil 4 siswa (4.7%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Menurut Dian (2012), pengetahuan berhubungan dengan banyaknya sumber informasi yang diterima oleh seseorang, dan bergantung dari seberapa banyak informasi yang seseorang peroleh. Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi juga dapat diakses dengan mudah dan cepat melalui internet, keluarga, tenaga kesehatan, teman sebaya dan buku-buku. Dengan kemajuan teknologi semua informasi dapat diakses dengan mudah sehingga dapat menambah pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan pengetahuan. Siswa yang masih memiliki pengetahuan kurang bisa disebabkan karena soft drink juga tidak masuk di dalam materi pembelajaran sehingga siswa masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang soft drink karna kurang informasi. Hal ini sejalan dengan dengan tabel 4.3 bahwa masih ada siswa yang belum

pernah mendapatkan informasi dan memiliki pengetahuan kurang sejumlah 2 siswa (2.3%). Sedangkan sumber informasi hal yang penting dalam meningkatkan pengetahuan yang merupakan dasar untuk pembentukan pengetahuan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya program untuk peningkatan pemberian informasi yang memadai dan berkelanjutan dengan melibatkan orang tua dan guru serta dirinya sendiri untuk mencari informasi lebih luas agar bisa meningkatkan pengetahuan yang dimiliki.

